

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013. Penggunaan kurikulum harus terus disesuaikan dengan perkembangan zaman, karena pendidikan dari tahun ke tahun bersifat dinamis. Dinamika kurikulum disesuaikan dengan perkembangan globalisasi untuk mencapai proses pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan nasional tersebut, saat ini pemerintah terus menyempurnakan kurikulum yang bisa dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan. Atas dasar evaluasi kurikulum yang dilaksanakan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun 2013-2014 mencanangkan dan memberlakukan Kurikulum 2013 di semua jenjang pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan yang telah menerapkan kurikulum 2013. SMK 15 Bandung merupakan pendidikan tingkat menengah dalam bidang pariwisata dan pekerja sosial. Program keahlian yang dikembangkan yaitu Pekerja Sosial dan Akomodasi Perhotelan. Secara khusus tujuan Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: (1) Melaksanakan pekerjaan di lingkup *Front Office* sebagai *Reception, Reservation, Telephone Operator, dan Porter*. (2) Melaksanakan pekerjaan di lingkup *Housekeeping* sebagai *Public Area Attendant, Room Attendant, Order Taker, Linen & Uniform Attendant dan Laundry Attendant* (Silabus SMKN 15 Bandung).

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah yang dimaksud adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*) meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran (Permendikbud, 2014). Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan

pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran melalui pendekatan konvensional (Sukerti et al., 2015). Tahap-tahap pendekatan saintifik juga dapat berdampak positif karena peserta didik dituntut untuk mempunyai alur pikir yang terstruktur dengan baik.

Salah satu perangkat kurikulum 2013 adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah sebuah perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Salah satu tugas guru dalam pembelajaran adalah membuat RPP. Seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogi yang baik akan merancang dan membuat RPP dengan maksimal. RPP yang dibuat guru merupakan salah satu kunci indikator keberhasilan. RPP merupakan pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. RPP dapat membuat pembelajaran yang efektif bagi peserta didik (Ceylan & Ozdilek, 2015).

Pengalaman penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil observasi, ditemukan berbagai masalah. Sebagian besar (90%) guru yang mengajar pada program keahlian akomodasi perhotelan bukan berasal dari dunia pendidikan melainkan berasal dari praktisi hotel sehingga dalam pelaksanaannya pun mereka belum dapat membuat RPP berdasarkan pendekatan saintifik. RPP yang dibuat guru SMK saat ini pada umumnya tidak berpedoman kepada Permendiknas No.81A Tahun 2013, sehingga konsep pendekatan saintifik pun belum diterapkan dengan tepat. Alasan para guru belum menerapkan konsep pembelajaran saintifik pada RPP, karena belum disosialisasikan dengan jelas. Pada akhirnya guru-guru di SMK masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan RPP dengan bukti belum dapat mengembangkan aspek-aspek yang harus ada pada RPP. Guru pun membuat RPP hanya sebagai tuntutan administrasi saja bahkan masih ada guru yang memesan RPP dari pihak ketiga (Tarno, 2012). Dengan demikian pemahaman guru pada kurikulum 2013 masih sangat kurang.

Berdasarkan informasi dari beberapa guru, bahwa perancangan RPP untuk Program keahlian Akomodasi Perhotelan berbeda dengan RPP untuk Program keahlian Pekerja sosial. RPP untuk Program keahlian Akomodasi Perhotelan, perlu memperhatikan aspek praktik walaupun hanya sebatas simulasi dan demonstrasi. Pada umumnya guru mengalami kesulitan dalam menjabarkan kompetensi dasar. Dalam Program keahlian Akomodasi Perhotelan salah satu kompetensi dasar yang masih terdapat kekurangan dalam perancangan RPP adalah standar kompetensi *Public Area*. Materi-materi yang terdapat pada standar kompetensi ini dianggap sangat sulit bagi peserta didik sebab banyaknya nama benda dalam istilah asing, sehingga guru harus menggunakan model, metode, strategi pembelajaran yang cocok agar materi tersebut tersampaikan kepada peserta didik.

Pembuatan RPP standar kompetensi *Public Area* yang mengacu pada pendekatan saintifik, menuntut berbagai penguasaan. Peserta didik harus mengetahui nama, fungsi, wujud serta peserta didik harus dapat mempraktikkan cara kerja peralatan pembersih area umum. Selain itu prosedur-prosedur dalam pembersihan area umum pun perlu dipraktikkan oleh peserta didik. Dalam perancangan RPP harus dijabarkan komponen apa saja yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran itu.

Secara umum fenomena dalam proses pembelajaran seringkali tanpa didukung dengan RPP yang memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tanpa persiapan dari guru menjadikan proses pembelajaran tidak dapat diterima dan tidak menarik bahkan tidak menyenangkan bagi siswa (Santi et al, 2013). Jika kondisi ini dibiarkan secara terus menerus akan berakibat pada terhambatnya penerapan kurikulum 2013 secara optimal. Salah satu aspek yang akan menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah RPP yang baik.

Analisis RPP diperlukan karena secara faktual ditemukan bahwa RPP yang disusun tidak berdasarkan pendekatan saintifik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu RPP merupakan pegangan untuk guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai analisis RPP

khususnya pada standar kompetensi *Public Area* berdasarkan pendekatan saintifik agar para guru lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar latar belakang guru akomodasi perhotelan bukan berlatar belakang pendidikan, sehingga kurang mampu membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Pembuatan RPP pada Standar Kompetensi *Public Area* di SMK belum menerapkan pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis rencana pelaksanaan pembelajaran pada standar kompetensi *Public Area* berdasarkan pendekatan saintifik di SMKN 15 Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis RPP Standar Kompetensi *Public Area* berdasarkan pendekatan saintifik di SMK 15 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis RPP Standar Kompetensi *Public Area* yang sudah ada di SMK yang terdiri dari enam Kompetensi Dasar (KD), yaitu :
 - 1) RPP KD Area Umum
 - 2) RPP KD Peralatan Pembersih Area Umum
 - 3) RPP KD Bahan Pembersih Area Umum
 - 4) RPP KD Objek dan Jenis Pengotor Area Umum
 - 5) RPP KD Prosedur Pembersihan Area Umum Secara Manual
 - 6) RPP KD Prosedur Pembersihan Area Umum Secara Makinal

- b. Mengembangkan RPP Standar Kompetensi *Public Area* yang mengacu pada pendekatan saintifik berdasarkan hasil analisis para ahli.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, secara teoritis dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu di bidang akomodasi perhotelan, khususnya pengetahuan mengenai rencana pembelajaran pada standar kompetensi *Public Area*

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Sekolah

Membantu guru yang mengajar standar kompetensi *Public Area* di SMK mempunyai contoh RPP berdasarkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum 2013.

- 2) Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang RPP di bidang akomodasi perhotelan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini berisi lima bab yang di dalamnya membahas:

1. **BAB I PENDAHULUAN** berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II LANDASAN TEORI** berisi tentang kajian teori mengenai kurikulum 2013, pendekatan saintifik, perancangan RPP, pembelajaran *Public Area* di SMK N 15 Bandung dan perancangan RPP *Public Area* berdasarkan pendekatan saintifik.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti; lokasi penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

4. **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** berisi tentang temuan serta pembahasan berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data.
5. **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN** berisi simpulan serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang penulis buat.

Nadhia Maesari, 2016

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA STANDAR KOMPETENSI PUBLIC AREA
BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMK 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu